

LAPORAN HASIL AUDIT RUTIN

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK

Cabang Pangkalbalam

Tahun 2022

Distribusi Laporan Hasil Audit:

- ☐ Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok
- ☐ Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok c.q Komite Audit
- ☐ *Branch Manager* PTP Cabang Pangkalbalam
- ☐ Arsip

Kepada Yth.

Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok

Perihal : Laporan Hasil Audit Rutin pada PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) Cabang Pangkalbalam Tahun 2022

Kami telah melakukan audit rutin pada PTP Cabang Pangkalbalam untuk periode 1 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 September 2022. Proses audit tersebut dilaksanakan dari tanggal 26 Oktober sampai dengan tanggal 2 November 2022, dengan hasil audit sebagaimana kami sajikan pada laporan ini.

Tujuan audit, ruang lingkup audit dan prosedur audit yang telah dilakukan kami rangkum dalam Ringkasan Eksekutif dari laporan ini.

Seluruh hasil audit dan rekomendasi telah kami bahas dan disepakati oleh auditi dan *Person In Charge* (PIC) terkait.

Kami mengucapkan terima kasih kepada *Branch Manager* dan *Deputy Manager* PTP Cabang Pangkalbalam beserta staf atas kerja samanya selama pelaksanaan audit.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,



Edy Setyo Rahardjo

SM Pengawasan Internal & Hukum

	Hal
❑ Daftar Isi	3
❑ Ringkasan Eksekutif	4
❑ Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit	5
1. <i>Profit Margin</i> Penanganan Bongkar Muat Petikemas Rendah.....	5
2. Aspek Finansial belum Dijadikan Kriteria dalam Pelaksanaan <i>Customer Visit</i>	6
3. Reviu atas Laporan Laba Rugi Triwulan III Tahun 2022.....	7
4. Penurunan Performansi Piutang.....	8
5. Pengelolaan Tenaga Pengamanan pada PTP Cabang Pangkalbalam.....	9
6. Perhitungan Pembayaran Lembur Tenaga Non Organik (TNO) belum Sesuai Aturan.....	10
7. Pengelolaan Internal Alat Mekanik Milik Swasta di Pelabuhan Pangkalbalam Masih Lemah.....	11
8. Belum Dibuatnya Berita Acara <i>Waiting Part</i> atas Penyediaan <i>Spare Part</i> yang Membutuhkan Waktu.....	12
9. Penyimpanan dan Pengisian BBM ke Alat-alat Bongkar Muat Kurang Memadai.....	13
❑ Ringkasan Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	14
1. Pengelolaan Alat Bantu Bongkar muat Non Mekanis dan Perawatannya.....	14
❑ Lampiran-Lampiran	15
1. Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit	15
2. Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan	46
3. Definisi Istilah	48
4. <i>Copy</i> Surat Perintah Audit	49

Tujuan Audit

1. Memberikan penilaian atas penerapan prinsip-prinsip pokok pengendalian internal terhadap pengelolaan PTP Cabang Pangkalbalam yang mencakup pengelolaan aspek-aspek finansial, komersial, operasional dan legal/governance.
2. Memberikan penilaian atas pelaksanaan SOP perusahaan untuk meyakinkan bahwa SOP telah menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan SOP yang ada telah memadai.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan atas kebijakan pengelolaan PTP Cabang Pangkalbalam yang mencakup aspek Tata Kelola (Governance), Manajemen Risiko (Risk) dan Pengendalian Internal (Control).

Ringkasan Prosedur Audit yang Dilakukan

Audit kami laksanakan melalui prosedur berikut:

1. Melakukan reviu atas dokumen/administrasi perusahaan, melaksanakan observasi visual, melakukan wawancara/konfirmasi serta pemeriksaan fisik untuk menilai ketaatan terhadap peraturan perusahaan.
2. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap upaya yang dilakukan manajemen Cabang dalam pencapaian sasaran/ target perusahaan.
3. Melakukan telaah atas aturan, pedoman dan SOP yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Cabang untuk dilakukan penyempurnaan.

Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit :

- Ruang lingkup audit adalah seluruh aktivitas pengelolaan PT PTP Cabang Pangkalbalam yang meliputi pengelolaan aspek-aspek komersial, operasional dan teknik, pengendalian kinerja, keuangan, GCG, SDM dan umum, pengadaan, dan sistem informasi/IT.

Periode yang diaudit :

- Periode yang diaudit adalah tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

Opini Audit

Berdasarkan audit ini kami memberikan opini terhadap Pengelolaan pada PT PTP Cabang Panjang adalah :

2 – Some Improvement Needed (Diperlukan beberapa perbaikan)

Terdapat beberapa kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Namun secara umum, kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.

Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
1.	<p><i>Profit Margin Penanganan Bongkar Muat Petikemas Rendah</i></p> <p>PTP Cabang Pangkalbalam sebagai PBM melaksanakan kegiatan bongkar muat atas komoditi curah kering, curah cair, dan petikemas. Untuk komoditi curah kering <i>profit margin</i> mencapai 40%, curah cair sebesar 50%, dan petikemas 12%. Tarif penanganan bongkar muat petikemas berdasarkan SK GM Cabang No. HK.56/30/1/1/C.Pk.Blm-17 sudah termasuk di dalamnya sewa alat kegiatan <i>stevedoring</i> berupa pemakaian <i>jib crane</i>.</p> <p>Komponen biaya penanganan bongkar muat petikemas meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> Biaya TKBM mencapai 27,76% dari pendapatan disebabkan penanganan petikemas masih konvensional dengan menggunakan jib crane dengan sling dan adanya kenaikan biaya TKBM sebesar 10% sebagai akibat kenaikan harga BBM; Biaya HPP <i>Jib Crane</i> mencapai 25,09% dari pendapatan merupakan biaya rata-rata untuk mengoperasikan <i>Jib Crane</i> antara lain BBM, Operator, perawatan. Tingginya biaya ini juga dampak dari kenaikan harga BBM; <i>Sharing</i> pendapatan mencapai 33% dari pendapatan yang terbagi ke Regional 2 sebesar 30% dan <i>sharing</i> ke SPMT sebesar 3%, merupakan komponen biaya terbesar. 	<p>Melakukan evaluasi terhadap komponen tarif penanganan bongkar muat petikemas maupun komponen biaya agar kontribusi <i>margin</i> memenuhi ketentuan dalam Peraturan Direksi Nomor HK.55/7/4/1/PTP-21 Pasal 6 dan 7.</p>	<p><i>Branch Manager</i> Cabang Pangkalbalam 30 November 2022</p>	1

Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
2.	<p>Aspek Finansial belum Dijadikan Kriteria dalam Pelaksanaan Customer Visit</p> <p>Pelaksanaan <i>Customer Visit</i> periode Januari - September 2022 telah dilakukan sebanyak 27 kunjungan ke 25 Pengguna Jasa (2 Pengguna Jasa 2 kali kunjungan yaitu PT Pelayaran Sukses Sindo Damai dan PT Bangka Jaya Line). Dari 25 Pengguna Jasa, materi <i>Customer Visit</i> : 20 masalah komersial/operasional, 1 masalah piutang (PT Bhanda Ghara Rekso), 4 silaturahmi biasa.</p> <p>Rencana <i>Customer Visit</i> masih sangat umum, nama Pengguna Jasa maupun jumlahnya belum secara spesifik disebutkan dalam rencana dimaksud.</p> <p>Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan <i>Customer isit</i> belum memadai dan bersifat sangat umum belum mempertimbangkan kriteria-kriteria. Jika mengacu pada Instruksi Kerja Nomor Dokumen WI.4/KOM/PEL/06/00 bahwa kriteria pengguna jasa yang akan dilakukan <i>customer visit</i> adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Memberikan kontribusi pendapatan atau volume yang besar <input type="checkbox"/> Memiliki kerja sama yang strategis <input type="checkbox"/> Memiliki potensi bisnis <input type="checkbox"/> Memiliki piutang yang besar dan berpotensi merugikan perusahaan <input type="checkbox"/> Memiliki permasalahan di satu/lebih Cabang atau perusahaan secara keseluruhan. 	<p>Dalam perencanaan dan pelaksanaan program <i>customer visit</i> agar dilakukan secara regular, berkesinambungan dan terjadwal dengan kriteria pengguna jasa yang akan dilakukan <i>visit</i> adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan kontribusi pendapatan atau volume yang besar bagi perusahaan di Cabang tersebut; ▪ Memiliki kerja sama yang strategis dengan perusahaan; ▪ Memiliki potensi bisnis bagi perusahaan; ▪ Memiliki piutang yang besar dan berpotensi merugikan perusahaan di Cabang tersebut; ▪ Memiliki permasalahan dengan satu/lebih Cabang tertentu ataupun perusahaan secara keseluruhan. 	<p>Branch Manager Cabang Pangkalbalam 30 November 2022</p>	1

Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

7

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
3.	<p>Reviu atas Laporan Laba Rugi Triwulan III Tahun 2022</p> <p>Pada Triwulan III 2022 PTP Cabang Pangkalbalam mengalami kerugian Rp454,83 juta atau 149,15% di bawah RKAP Triwulan III 2022 yang dianggarkan laba sebesar Rp925,37 juta. Hal tersebut terjadi karena pencapaian pendapatan usaha 3,57% di bawah target dan realisasi biaya usaha sebesar 1,75% di atas target. Realisasi pendapatan usaha di bawah target terutama pada pendapatan dermaga dan pelayanan terminal sejalan dengan penurunan <i>throughput</i>.</p> <p>Sedangkan realisasi biaya yang melebihi target adalah : biaya bahan bakar sebagai imbas dari kenaikan harga BBM, biaya listrik, biaya pemeliharaan instalasi fasilitas pelabuhan, biaya penyusutan peralatan teknologi informasi (tidak dianggarkan), biaya KSMU Terminal yang disebabkan karena biaya tahun 2021 dibebankan di tahun 2022 sebesar Rp1,47 miliar; termasuk di dalamnya biaya-biaya yang menjadi beban Regional 2 Pangkalbalam antara lain Pekerjaan Jasa Konsultasi Penyusunan Laporan Pelaksanaan RKL dan RPL PTP Cabang Pangkalbalam Tahun 2021, dan pengenaan Retribusi Pipa di Belinyu.</p>	<p>a. Melakukan inventarisasi biaya-biaya yang masih harus dibayar secara berkala</p> <p>b. Melakukan <i>monitoring</i> anggaran secara berkala</p>	<p>Branch Manager Cabang Pangkalbalam 30 November 2022</p>	1

Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
4.	<p><i>Penurunan Performansi Piutang Usaha</i></p> <p>Penagihan piutang usaha telah dilakukan melalui beberapa media antara lain telpon, WA, email, surat, penagihan langsung dengan mengunjungi pengguna jasa. Namun hal tersebut belum efektif menurunkan piutang usaha. Selama setahun terdapat kenaikan piutang usaha sebesar 20,75% atau Rp1.447.911.931 dari Rp6.979.034.378 menjadi Rp8.426.946.309 dan penambahan 121 nota atau 9% dari 1.345 menjadi 1.466.</p> <p>Selain itu, kualitas piutang usaha bergeser ke umur piutang usaha yang lebih lama, umur 1-2 tahun dan umur 2-3 tahun. Rata-rata pelunasan piutang (ACP) mencapai 71,72 hari.</p> <p>Penurunan performansi piutang usaha dimaksud sejalan dengan pembayaran atas piutang yang dirangkum sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ 29 Pengguna Jasa dengan 309 nota belum ada sama sekali pembayaran tagihan, piutang usaha sebesar Rp1.378.585.251; ▪ 20 Pengguna Jasa dengan 1.053 nota belum ada sama sekali pembayaran tagihan, piutang usaha sebesar Rp6.751.438.366 dan 102 nota dengan tagihan Rp4.436.525.606 sudah ada pembayaran sebesar Rp4.151.357.470 dengan menyisakan piutang usaha sebesar Rp285.168.136; ▪ 2 Pengguna Jasa dengan 2 nota dengan tagihan Rp361.955.036 sudah ada pembayaran sebesar Rp350.200.450 dengan menyisakan piutang usaha sebesar Rp11.754.586. 	<p>a. Melakukan konfirmasi, didukung dengan pencocokan dan penelitian piutang usaha yang selanjutnya dibuat kesepakatan/komitmen penyelesaian piutang usaha;</p> <p>b. Penerapan sanksi tidak dilakukan pemberian pelayanan apabila hasil kesepakatan penyelesaian piutang usaha dilanggar</p>	<p><i>Branch Manager</i> Cabang Pangkalbalam</p> <p>31 Desember 2022</p>	2

Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
5.	<p><i>Pengelolaan Tenaga Pengamanan pada PTP Cabang Pangkalbalam</i></p> <p>Hasil observasi terhadap Pekerjaan Penyediaan Tenaga Pengamanan di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok didapati data terkait tempat penugasan, jumlah personil yang bertugas, jumlah personil pershift, pola shift dan non shift seperti di bawah ini :</p> <p>Chief : 1 Pria</p> <p>Petugas shift 1 : 7 Pria + 2 Wanita (Tenaga Pengamanan Wanita bertugas di lobby pintu masuk kantor)</p> <p>Petugas shift 2 : 7 Pria</p> <p>Petugas libur : 7 Pria</p> <p>Tenaga Pengamanan 2 personil wanita bekerja hanya hari Senin - Jumat (bertugas di pintu masuk kantor dari jam 07.00 s/d 19.00). Waktu kerja per shift 12 jam.</p> <p>Dalam notulen Rapat tanggal 7 September 2022 Perihal Pembahasan Beban Biaya Regional 2 Pangkalbalam dalam butir IV Kesepakatan dinyatakan pihak Regional 2 Pangkalbalam dan PT PTP menyepakati besaran porsi pembebanan biaya dibebankan sesuai dengan pemakaian dengan rincian sebagai berikut : Biaya Tenaga Pengamanan Regional 2 Pangkalbalam 10% yaitu Rp.64.752.845,- dan PTP 90% yaitu Rp.582.775.601,-.</p>	<p>Mengevaluasi kebutuhan riil tenaga pengamanan pada tahun 2023 yang ditempatkan di wilayah kerja gedung perkantoran dan operasional lini I PTP Cabang Pangkalbalam.</p>	<p><i>Branch Manager</i> Cabang Pangkalbalam</p> <p>31 Desember 2022</p>	2

Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

10

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
	Sedangkan di dalam RKS (Rencana Kerja dan Syarat-Syarat Teknis) Pekerjaan Pengadaan Pekerja Jasa Pengamanan (<i>Security</i>) di Cabang-Cabang PT Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2022 dinyatakan lokasi kerja tenaga satuan pengamanan meliputi wilayah kerja gedung perkantoran dan operasional <i>lini</i> I Cabang-Cabang PT Pelabuhan Tanjung Priok.			
6.	<p><i>Perhitungan Pembayaran Lembur Tenaga Non Organik (TNO) belum didukung absensi dan jadwal</i></p> <p>Perhitungan jam lembur TNO dan insentif pengganti (personil TNO yang menggantikan operator tidak hadir) perhitungan jam lemburnya belum disertakan daftar hadir dan jadwal personil TNO pengganti</p>	<p>a. Jadwal lembur shift dilengkapi dengan daftar hadir/absensi.</p> <p>b. Membuat jadwal lembur pengganti dan disertai dengan daftar hadir/absensi.</p>	<p><i>Branch Manager</i> Cabang Pangkalbalam</p> <p>30 November 2022</p>	1

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
7.	<p><i>Pengelolaan Internal Alat Mekanik Milik Swasta di Pelabuhan Pangkalbalam Masih Lemah</i></p> <p>Kegiatan Bongkar Muat barang dari dan ke Kapal di PTP Cabang Pangkalbalam selain menggunakan alat bongkar muat milik PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) juga menggunakan alat bongkar muat milik swasta berdasarkan konfirmasi didapati data alat bongkar muat milik swasta yang beroperasi dan parkir/ditumpuk di lapangan setelah selesai kegiatan di wilayah PTP yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. PT Bangka Jaya Line (8 unit alat bongkar muat) b. PT PEL Internusa Bahari Persada (2 unit alat bongkar muat) c. PT Indomas Bahari Makmur (1 unit alat bongkar muat) d. PT Nusa Jaya Line (2 unit alat bongkat muat) e. PT Tugu Setia Bakti (2 unit alat Bogkar Muat) <p>Pihak swasta yang melakukan kegiatan dengan alat bongkar muat milik sendiri dikenakan biaya sharing alat dan biaya abonemen perbulan dengan tarif yang telah diatur dalam SK <i>General Manager</i> Cabang Pelabuhan Pangkalbalam Nomor : HK.56/30/1/2/C.Pk.Blm-17 tanggal 30 Januari 2017 tentang Tarif Pelayanan Jasa Rupa-Rupa usaha lainnya di Lingkungan Cabang Pelabuhan Pangkalbalam dan Kasawannya.</p>	<p>Menginventaris alat bongkar muat yang diparkir/menumpuk di lapangan PTP Cabang Pangkalbalam yang belum membayar abonemen kemudian membuat tagihan dan menagihkannya.</p>	<p><i>Branch Manager</i> Cabang Pangkalbalam 31 Desember 2022</p>	2

Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

12

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
8.	<p><i>Belum Dibuatnya Berita Acara Waiting Part atas Penyediaan Spare Part yang Membutuhkan Waktu</i></p> <p>Berdasarkan informasi yang diterima apabila pekerjaan perbaikan telah selesai dilaksanakan, maka pihak PTP Cabang Pangkalbalam dan pihak PT JPPI Area Pangkalbalam membuat Berita Acara Selesai Pekerjaan. Dalam berita acara tersebut diantaranya dimuat spesifikasi dari <i>spare part</i> yang digunakan/dipakai dalam rangka perbaikan. Pengujian lebih lanjut terhadap pengadministrasian Berita Acara Kerusakan & Rekomendasi dan Berita Acara Selesai Pekerjaan menunjukkan bahwa pengelolaan atas kedua jenis dokumen tersebut belum memadai. Sampai dengan periode audit berakhir bagian teknik belum bisa menyajikan Berita Acara Selesai Pekerjaan atas Berita Acara Kerusakan & Rekomendasi yang dibuat sebelumnya.</p> <p>Pengujian lebih lanjut menunjukkan bahwa sampai dengan saat ini, atas kegiatan pemeliharaan yang dilakukan oleh petugas PT JPPI Area Pangkalbalam, yang membutuhkan waktu tunggu dalam penyediaan <i>spare part</i>, belum pernah dibuat suatu berita acara <i>waiting part</i> antara petugas PT JPPI Area Pangkalbalam dengan PTP Cabang Pangkalbalam.</p>	<p>Membuat Surat kepada PT JPPI area Pangkalbalam perihal pembuatan berita acara <i>waiting part</i> sehubungan dengan waktu yang dibutuhkan untuk penyediaan <i>spare part</i> dalam rangka pemeliharaan/perbaikan alat bongkar muat.</p>	<p><i>Branch Manager</i> Cabang Pangkalbalam 30 November 2022</p>	1

No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
9.	<p><i>Penyimpanan dan Pengisian BBM ke Alat-alat Bongkar Muat Kurang Memadai</i></p> <p>Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari personil operational dan personil JPPI, PTP Cabang Pangkalbalam membeli Bahan Bakar Minyak 1 sampai 2 kali pembelian dalam setiap bulannya sebanyak 5000 – 10.000 liter yang digunakan pada alat-alat bongkar muat milik PTP. Setiap pembelian BBM dari mobil tangki sebanyak 5000 liter dikeluarkan terlebih dahulu untuk pengisian BBM <i>Jib Crane</i>, dikarenakan PTP Cabang Pangkalbalam belum memiliki tangki timbun untuk menyimpan sisa dari pengisian BBM <i>Jib Crane</i> BBM tersebut disimpan pada 17 drum bekas oli berkapasitas kurang lebih sekitar 210 liter yang nantinya dipergunakan untuk pengisian BBM ke alat-alat bongkar muat.</p> <p>setiap BBM yang terisi potensi terjadinya endapan pada tiap-tiap drum yang ada, hal tersebut dikarenakan penggunaan jenis Bio Solar (B20) dan penggunaan drum dalam jangka waktu yang lama sehingga menyebabkan korosi pada drum.</p> <p>Pengujian lebih lanjut dari sisa BBM yang tidak bisa dipakai akan dibuang ke dalam drum limbah oli bekas pakai. Dari data yang diperoleh sisa BBM setiap bulannya berkisar antara 10 – 40 liter bila ditotal selama 9 bulan Januari sampai September 2022 sebanyak 210 liter dengan biaya Rp3.384.180.</p> <p>PTP Cabang Pangkalbalam juga dalam pengisian BBM tidak berpedoman pada SOP yang ada.</p>	<p>a. Membuat evaluasi pengadaan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) flow meter dan/atau suatu alat pengukur sejenisnya untuk mengetahui penggunaan BBM secara akurat; 2) Tangki untuk menggantikan penyimpanan menggunakan drum bekas agar kualitas BBM tidak tercemar korosi. <p>b. Menjalankan Prosedur Pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM) QP.2/TEK/PLT/06 sebagai pedoman pengisian BBM.</p>	<p><i>Branch Manager</i> Cabang Pangkalbalam</p> <p>30 November 2022</p>	1

Ringkasan Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

14


No	Kondisi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
1.	<p><i>Pengelolaan Alat Bantu Bongkar muat Non Mekanis dan Perawatannya</i></p> <p>Dalam rangka penertiban pengelolaan alat bantu bongkar muat non mekanis pada seluruh Cabang PTP, diketahui bahwa PTP Cabang Pangkalbalam memiliki 6 (enam) alat bantu bongkar muat diantaranya yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Rampdoor</i> Kapasitas 35 ton b. <i>Spreader</i> c. <i>Steel wire rope</i> 24 mm (6M) <i>Crosby Eye Hook</i> 7 Ton d. <i>Steel wire rope</i> 34 mm (9M) <i>Crosby Eye Hook</i> 15 Ton e. <i>Steel wire rope</i> <p>Berdasarkan permintaan keterangan kepada personil dilapangan belum adanya data yang menunjukan adanya perawatan secara berkala terhadap alat non mekanis <i>rampdoor</i>, <i>Spreader</i>, jembatan timbang dan data penggunaan terakhir dipakai pada alat bantu bongkar muat tersebut.</p>	Melakukan pencatatan pemakaian dan perawatan atas alat-alat bantu bongkar muat non mekanis yang digunakan	<p><i>Branch Manager</i> Cabang Pangkalbalam</p> <p>30 November 2022</p>	1

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

1. Profit Margin Penanganan Bongkar Muat Petikemas Rendah

Kondisi

PTP Cabang Pangkalbalam sebagai PBM melaksanakan kegiatan bongkar muat atas komoditi curah kering, curah cair, dan petikemas. Untuk komoditi curah kering *profit margin* mencapai 40%, curah cair sebesar 50%, dan petikemas 12%. Berdasarkan struktur biaya penanganan petikemas dan analisisnya sebagaimana tabel berikut :



Nama Kapal : TIK. I.E.2506
 UOA / Draft : --
 Tanggal Kegiatan : 17-18 Oktober 2022
 Koneksi : Petikemas
 Dermaga : Kode 92
 Supir : --

No	Uraian	Bongkar			Muat			PPH/PPn	Keterangan
		Jumlah	Tarif	Total	Jumlah	Tarif	Total		
I	Pendapatan :								
	BONGKAR :								
1	Petikemas 20" isi	83	345.978	28.716.574	83,0	345.978,0	28.716.574		box
2	Petikemas 40" isi	1	511.566	511.566	1,0	511.566,0	511.566		box
3	Petikemas 20" kg	--	282.095	0	0,0	282.095,0	0		box
	Muat :								
1	Petikemas 20" isi	79	345.978	27.332.262	79,0	345.978,0	27.332.262		box
2	Petikemas 40" isi	--	511.566	0	0,0	511.566,0	0		box
3	Petikemas 20" kg	3	282.095	846.285	3,0	282.095,0	846.285		box
	PENDAPATAN STEVEDORING			57.466.287			57.466.287		
	ADMINISTRASI			5.900			5.900		
	JUMLAH PENDAPATAN			57.411.287			57.411.287		
	PPN 11%			6.315.242			6.315.242		
	MATERIAL			18.000			18.000		
	TOTAL PENDAPATAN			63.734.529			63.734.529		
II	Biaya Operasi :								
1	TKGM	1	15.837.965	15.837.965	1	15.837.965	15.837.965		Seawagon
2	HPD Mekanis	166	86.750	14.488.500	166	86.750	14.488.500		box
3	PNBP PBM								
	Petikemas 20"	165	181	29.915	165	181	29.915		box
	Petikemas 40"	1	363	363	1	363	363		box
4	Revenue Sharing Rag 2 (30%)	1	17.221.896	17.221.896	1	17.221.896	17.221.896		per shipment
5	Revenue Sharing SPMT (3%)	1	1.722.189	1.722.189	1	1.722.189	1.722.189		per shipment
6	Koneksi (2.5%)	1	1.836.708	1.836.708	1	1.836.708	1.836.708		per shipment
	Total Biaya Operasi			50.549.525			50.549.525		
	Total Biaya Operasi Setelah Pajak						56.549.524		
	Contribution Margin			17%			12%		
	Laba Operasi			7.856.762			7.856.762		

Pangkalbalam, 18 Oktober 2022
DM C. Pangkal & Teluk


 CALENO BUDHI
 NIPP 185934

Tarif bongkar atau muat petikemas :

- Petikemas 20" Isi sebesar Rp345.978
- Petikemas 40" Isi sebesar Rp511.566
- Petikemas 20" kosong sebesar Rp282.095
- Petikemas 40" kosong sebesar Rp432.157

Tarif tersebut berdasarkan SK GM Cabang No. HK.56/30/1/1/C.Pk.Blm-17 sudah termasuk di dalamnya sewa alat kegiatan *stevedoring* berupa pemakaian *jib crane*.

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

1. Profit Margin Penanganan Bongkar Muat Petikemas Rendah

Kondisi

Saat ini dalam proses penyesuaian tarif penanganan bongkar muat petikemas, melalui surat ke DPC APBMI Nomor FP.005/19/10/1/PBL-PTP-22 perihal Evaluasi Tarif Alat Bongkar/Muat.

Tabel analisis struktur biaya penanganan bongkar muat petikemas

No	Uraian	Realisasi			Margin
		Jumlah	Tarif	Total	
I	Pendapatan				
	BONGKAR :				
1	Petikemas 20" Isi	83	345.978	28.716.174	
2	Petikemas 40" Isi	1	511.566	511.566	
3	Petikemas 20" kosong	0	282.095	0	
	MUAT :				
1	Petikemas 20" Isi	79	345.978	27.332.262	
2	Petikemas 40" Isi	-	511.566	-	
3	Petikemas 20" kosong	3	282.095	846.285	
	Pendapatan Stevedoring			57.406.287	
II	Biaya Operasi				
1	TKBM	1	15.937.965	15.937.965	27,76%
2	HPP JibCrane	166	86.750	14.400.500	25,09%
3	PNBP PBM :				
	- Petikemas 20"	165	181	29.915	0,05%
	- Petikemas 40"	1	363	363	0,00%
4	Revenue Sharing Reg 2 (30%)	1	17.221.886	17.221.886	30,00%
5	Revenue Sharing SPMT (3%)	1	1.722.189	1.722.189	3,00%
6	Konsesi (2,5%)	1	1.036.708	1.036.708	1,81%
	Total Biaya Operasi			50.349.525	
	Laba Operasi			7.056.762	
	Kontribusi Margin PTP				12,29%

Komponen biaya penanganan bongkar muat petikemas meliputi :

- Biaya TKBM mencapai 27,76% dari pendapatan disebabkan penanganan petikemas masih konvensional dengan menggunakan jib crane dengan sling dan adanya kenaikan biaya TKBM sebesar 10% sebagai akibat kenaikan harga BBM;
- Biaya HPP *Jib Crane* mencapai 25,09% dari pendapatan merupakan biaya rata-rata untuk mengoperasikan *Jib Crane* antara lain BBM, Operator, perawatan. Tingginya biaya ini juga dampak dari kenaikan harga BBM;
- Sharing* pendapatan mencapai 33% dari pendapatan yang terbagi ke Regional 2 sebesar 30% dan *sharing* ke SPMT sebesar 3%, merupakan komponen biaya terbesar.

1. Profit Margin Penanganan Bongkar Muat Petikemas Rendah

Kriteria

Peraturan Direksi Nomor HK.55/7/4/1/PTP-21 tentang Pedoman Pengelolaan Jasa Terminal di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok :

- a. Pasal 6 (1) huruf e. yang berbunyi “Penetapan harga jual terminal memperhatikan kepentingan dan tugas terminal secara menyeluruh, tingkat persaingan usaha, kondisi pasar dan harga pokok produksi dengan mempertimbangkan minimum kontribusi *margin* atas order yang diterima, Petikemas konvensional (tidak ada dicampur dengan jenis *cargo* lainnya) sebesar 30% (tiga puluh persen);
- b. Pasal 7 (2) huruf a.1) yang berbunyi “Apabila dalam memperoleh pangsa pasar dengan nilai jual di bawah nilai minimum kontribusi *margin* yang ditetapkan dalam Pasal 6 Peraturan Direksi ini, maka *General Manager* Cabang Perusahaan dapat mengajukan persetujuan kepada **Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha** dengan besaran penurunan harga jual, Petikemas konvensional (tidak ada dicampur dengan jenis *cargo* lainnya) untuk kontribusi *margin* lebih besar 25% (dua puluh lima persen) sampai dengan sebesar 30% (tiga puluh persen);
- c. Pasal 7 (2) huruf b.1) yang berbunyi “Apabila dalam memperoleh pangsa pasar dengan nilai jual di bawah nilai minimum kontribusi *margin* yang ditetapkan dalam Pasal 6 Peraturan Direksi ini, maka *General Manager* Cabang Perusahaan dapat mengajukan persetujuan kepada **Direktur Utama** dengan besaran penurunan harga jual, Petikemas konvensional (tidak ada dicampur dengan jenis *cargo* lainnya) untuk kontribusi *margin* lebih besar 20% (dua puluh persen) sampai dengan sebesar 25% (dua puluh lima persen).

Root Cause

Belum dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap pencapaian kontribusi *margin* penanganan bongkar muat petikemas

Implikasi Terhadap Bisnis

Dengan kontribusi *margin* penanganan bongkar muat petikemas yang minim bisa jadi menjadi penyumbang kerugian jika dihitung biaya operasi tidak langsung maupun biaya penunjang operasi.

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

18

1. Profit Margin Penanganan Bongkar Muat Petikemas Rendah

Rekomendasi:	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
Melakukan evaluasi terhadap komponen tarif penanganan bongkar muat petikemas maupun komponen biaya agar kontribusi <i>margin</i> memenuhi ketentuan dalam Peraturan Direksi Nomor : HK.55/7/4/1/PTP-21 Pasal 6 dan 7.	Branch Manager Cabang Pangkalbalam 30 November 2022	1

Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati.

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

2. Aspek Finansial belum Dijadikan Kriteria dalam Pelaksanaan Customer Visit

Kondisi


Pelaksanaan *Customer Visit* periode Januari – September 2022 telah dilakukan sebanyak 27 kunjungan ke 25 Pengguna Jasa (2 Pengguna Jasa 2 kali kunjungan yaitu PT Pelayaran Sukses Sindo Damai dan PT Bangka Jaya Line). Dari 25 Pengguna Jasa, materi *Customer Visit*: 20 masalah komersial/operasional, 1 masalah piutang (PT Bhanda Ghara Reksha), 4 silaturahmi biasa.

Rencana *Customer Visit* masih sangat umum, nama Pengguna Jasa maupun jumlahnya belum secara spesifik disebutkan dalam rencana dimaksud. sebagaimana tabel berikut :

TIME LINE VISIT CUSTOMER
PTP CABANG PANGKALBALAM TAHUN 2022

	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Week 1			Cust Baru									
Week 2		Cust Lama		Cust Baru	Cust Lama	Cust Baru	Cust Baru	Cust Lama	Cust Lama	Cust Lama	Cust Lama	Cust Baru
Week 3	Cust Lama	Cust Lama	Cust Lama			Cust Lama	Cust Lama		Cust Lama	Cust Baru		Cust Lama
Week 4	Cust Lama			Cust Lama	Cust Baru			Cust Baru			Cust Lama	

Pangkalbalam, Januari 2022
DM Pendukung Operasi


AHMAD TARMIZI

Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan *Customer Visit* belum memadai dan bersifat sangat umum belum mempertimbangkan kriteria-kriteria. Jika mengacu pada Instruksi Kerja Nomor Dokumen WI.4/KOM/PEL/O6/00 bahwa kriteria pengguna jasa yang akan dilakukan *customer visit* adalah :

- ☐ Memberikan kontribusi pendapatan atau volume yang besar
- ☐ Memiliki kerja sama yang strategis
- ☐ Memiliki potensi bisnis
- ☐ Memiliki piutang yang besar dan berpotensi merugikan perusahaan
- ☐ Memiliki permasalahan di satu/lebih Cabang atau perusahaan secara keseluruhan.

2. Aspek Finansial belum Dijadikan Kriteria dalam Pelaksanaan Customer Visit

Kriteria

- a. Peraturan Direksi Nomor HK.55/23/1/PTP-19 tentang Pedoman Penetrapan Pengelolaan *Key Account* Berdasarkan *Customer Relationship Management* di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok Pasal 4 (1) b. : “*Site Visit Customer*, merupakan kegiatan program pengelolaan hubungan pelanggan dengan melakukan kunjungan manajemen perusahaan ke tempat pelanggan, khususnya kepada pelanggan utama di masing-masing Cabang PTP yang dilakukan secara regular, berkesinambungan dan terjadwal.”;
- b. Instruksi Kerja Nomor Dokumen WI.4/KOM/PEL/06/00, butir 2.1.2 VISIT PLAN angka 1 : “Branch Manager menentukan dan memberikan daftar pengguna jasa yang akan dilakukan *visit* kepada Petugas *Customer Service*. Adapun kriteria pengguna jasa yang akan dilakukan *visit* adalah :
 - ☐ Memberikan kontribusi pendapatan atau volume yang besar
 - ☐ Memiliki kerja sama yang strategis
 - ☐ Memiliki potensi bisnis
 - ☐ Memiliki piutang yang besar dan berpotensi merugikan perusahaan
 - ☐ Memiliki permasalahan di satu/lebih Cabang atau perusahaan secara keseluruhan.

Root Cause

- a. Pemilihan pengguna jasa yang akan dilakukan *customer visit* belum sepenuhnya mempertimbangkan kriteria yang diatur dalam WI;
- b. Penyelesaian piutang khususnya piutang berumur lama yang juga menjadi permasalahan di cabang lain belum masuk dalam materi *customer visit*;

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

2. Aspek Finansial belum Dijadikan Kriteria dalam Pelaksanaan Customer Visit

Implikasi Terhadap Bisnis

- a. Potensi penyelesaian piutang, khususnya piutang berumur lama, berlarut-larut karena belum menjadi salah satu pertimbangan dalam mengagendakan *customer visit*
- b. Tujuan dari *customer visit* belum sepenuhnya terpenuhi dalam penyelesaian permasalahan.

Rekomendasi:

PIC Temuan Audit/Batas Waktu

Prioritas

Dalam perencanaan dan pelaksanaan program *customer visit* agar dilakukan secara regular, berkesinambungan dan terjadwal dengan kriteria pengguna jasa yang akan dilakukan *visit* adalah :

- Memberikan kontribusi pendapatan atau volume yang besar bagi perusahaan di Cabang tersebut;
- Memiliki kerja sama yang strategis dengan perusahaan;
- Memiliki potensi bisnis bagi perusahaan;
- Memiliki piutang yang besar dan berpotensi merugikan perusahaan di Cabang tersebut;
- Memiliki permasalahan dengan satu/lebih Cabang tertentu ataupun perusahaan secara keseluruhan.

Branch Manager
Cabang Pangkalbalam
30 November 2022

1

Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati.

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

3. Reviu atas Laporan Laba Rugi Triwulan III Tahun 2022

Kondisi

Berdasarkan Laporan Laba Rugi Triwulan III Tahun 2022 dirangkum sebagai berikut :

U R A I A N	RKAP TAHUN 2022	RKAP TW III 2022	REALISASI TW III 2022	DEVIASI (%)	PENYERAPAN (%)
1	2	3	4	5 = (4-3)/3	6 = 4/2
PENDAPATAN USAHA :					
a. Pelayanan Terminal	34.459.367.577	25.844.525.685	24.635.239.975	-4,68	71,49
b. Fasilitas Rupa-Rupa Usaha	965.225.856	723.919.392	985.450.002	36,13	102,10
JUMLAH PENDAPATAN USAHA	35.424.593.433	26.568.445.077	25.620.689.977	-3,57	72,32
BIAYA USAHA :					
a. Biaya Pegawai	7.009.818.480	5.257.363.860	4.305.439.362	-18,11	61,42
b. Biaya Bahan	3.190.099.639	1.803.083.326	2.088.529.846	15,83	65,47
c. Biaya Pemeliharaan Aset Tetap	4.673.439.601	3.358.776.451	3.283.122.742	-2,25	70,25
d. Biaya Penyusutan Aset Tetap	44.054.268	33.040.701	695.987.474	2.006,45	1.579,84
e. Biaya Asuransi Aset Tetap	46.351.430	46.351.430	46.351.429	-0,00	100,00
f. Biaya Asuransi Aset PBA	282.888.840	212.166.630	158.003.628	-25,53	55,85
g. Biaya Sewa	19.071.665.397	13.488.865.834	14.487.743.038	7,41	75,96
h. Biaya Administrasi Kantor	169.500.005	121.600.003	83.583.273	-31,26	49,31
i. Biaya Umum	1.616.874.021	1.321.826.006	943.727.214	-28,60	58,37
JUMLAH BIAYA USAHA	36.104.691.681	25.643.074.241	26.092.488.006	1,75	72,27
LABA (RUGI) USAHA	-680.098.248	925.370.836	-471.798.029	-150,98	69,37
Pendapatan di Luar Usaha	0	0	19.817.921	#DIV/0!	#DIV/0!
Biaya di Luar Usaha	0	0	2.852.261	#DIV/0!	#DIV/0!
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	-680.098.248	925.370.836	-454.832.369	-149,15	66,88

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

3. *Reviu atas Laporan Laba Rugi Triwulan III Tahun 2022*

Kondisi

Pada Triwulan III 2022 PTP Cabang Pangkalbalam mengalami kerugian Rp454,83 juta atau 149,15% di bawah RKAP Triwulan III 2022 yang dianggarkan laba sebesar Rp925,37 juta. Hal tersebut terjadi karena pencapaian pendapatan usaha 3,57% di bawah target dan realisasi biaya usaha sebesar 1,75% di atas target. Realisasi pendapatan usaha di bawah target terutama pada pendapatan dermaga dan pelayanan terminal sejalan dengan penurunan *throughput*.

Sedangkan realisasi biaya yang melebihi target adalah : biaya bahan bakar sebagai imbas dari kenaikan harga BBM, biaya listrik, biaya pemeliharaan instalasi fasilitas pelabuhan, biaya penyusutan peralatan teknologi informasi (tidak dianggarkan), biaya KSMU Terminal yang disebabkan karena biaya tahun 2021 dibebankan di tahun 2022 sebesar Rp1,47 miliar; termasuk di dalamnya biaya-biaya yang menjadi beban Regional 2 Pangkalbalam antara lain Pekerjaan Jasa Konsultasi Penyusunan Laporan Pelaksanaan RKL dan RPL PTP Cabang Pangkalbalam Tahun 2021, dan pengenaan Retribusi Pipa di Belinyu.

Kriteria

- Kebijakan Akuntansi PT Pelabuhan Tanjung Priok yang menyatakan diantaranya adalah beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual)
- Peraturan Direksi Nomor HK.55/12/11/2/PTP-20 tanggal 12 November 2020 tentang Kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengendalian Anggaran di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok Pasal 3 (i) b.

Root Cause

- Terdapat beberapa biaya yang terjadi di tahun 2021 yang dibebankan di tahun 2022
- Pembebanan biaya penyusutan tidak melalui mekanisme Peraturan Direksi Nomor HK.55/12/11/2/PTP-20 tanggal 12 November 2020 tentang Kebijakan dan *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengendalian Anggaran di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok Pasal 3 (i) b.

Implikasi terhadap Bisnis

- Laporan Keuangan tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya
- PTP Cabang Pangkalbalam tahun 2022 terbebani dengan biaya yang seharusnya dibukukan pada tahun 2021 sebesar Rp1.467.885.899

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

24

3. Reviu atas Laporan Laba Rugi Triwulan III Tahun 2022

Rekomendasi:	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
a. Melakukan inventarisasi biaya-biaya yang masih harus dibayar secara berkala b. Melakukan monitoring anggaran secara berkala	Branch Manager Cabang Pangkalbalam 30 November 2022	1
Komentar Auditi: Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati.		

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

4. Penurunan Performansi Piutang Usaha

Kondisi

Upaya penagihan piutang usaha telah dilakukan melalui beberapa media antara lain telpon, WA, email, surat, penagihan langsung dengan mengunjungi pengguna jasa. Namun hal tersebut belum efektif menurunkan piutang usaha. Selama setahun terdapat kenaikan piutang usaha sebesar 20,75% atau Rp1.447.911.931 dari Rp6.979.034.378 menjadi Rp8.426.946.309 dan penambahan 121 nota atau 9% dari 1.345 menjadi 1.466.

Gambaran piutang selama satu tahun dirangkum sebagai berikut :

URAIAN	JUMLAH PENGGUNA JASA	JUMLAH NOTA	JUMLAH PIUTANG	0 - 30 Hari	31 - 90 Hari	91 - 180 Hari	181 - 270 Hari	271 - 365 Hari	1 - 2 Tahun	2 - 3 Tahun
Per 04/10/2021	51	1.345	6.979.034.378 100,00%	2.352.180.412 33,70%	1.391.379.390 19,94%	985.370.586 14,12%	763.067.580 10,93%	1.146.934.581 16,43%	340.101.829 4,87%	0 0,00%
Per 25/10/2022	51	1.466	8.426.946.309 100,00%	2.658.357.392 31,55%	2.021.378.666 23,99%	1.020.687.513 12,11%	246.676.415 2,93%	208.235.723 2,47%	1.750.374.933 20,77%	521.235.667 6,19%
PERUBAHAN	0	121	1.447.911.931	306.176.980 -2,16%	629.999.276 4,05%	35.316.927 -2,01%	-516.391.165 -8,01%	-938.698.858 -13,96%	1.410.273.104 15,90%	521.235.667 6,19%

Selain jumlah piutang usaha meningkat, kualitas piutang usaha bergeser ke umur piutang usaha yang lebih lama, umur 1-2 tahun dan umur 2-3 tahun. Rata-rata pelunasan piutang (ACP) mencapai 71,72 hari

Penurunan performansi piutang usaha dimaksud sejalan dengan pembayaran atas piutang yang dirangkum sebagai berikut :

BELUM ADA PEMBAYARAN SAMA SEKALI				SUDAH ADA PEMBAYARAN		
JML PENGGUNA JASA	JML NOTA	TAGIHAN	PIUTANG	JML NOTA	TAGIHAN	PIUTANG
29	309	1.378.585.251	1.378.585.251	0	-	-
20	1053	6.751.438.366	6.751.438.366	102	4.436.525.606	285.168.136
2	0	-	-	2	361.955.036	11.754.586
51	1362	8.130.023.617	8.130.023.617	104	4.798.480.642	296.922.722

4. Penurunan Performansi Piutang Usaha

Kondisi

- 29 Pengguna Jasa dengan 309 nota belum ada sama sekali pembayaran tagihan, piutang usaha sebesar Rp1.378.585.251;
- 20 Pengguna Jasa dengan 1.053 nota belum ada sama sekali pembayaran tagihan, piutang usaha sebesar Rp6.751.438.366 dan 102 nota dengan tagihan Rp4.436.525.606 sudah ada pembayaran sebesar Rp4.151.357.470 dengan menyisakan piutang usaha sebesar Rp285.168.136;
- 2 Pengguna Jasa dengan 2 nota dengan tagihan Rp361.955.036 sudah ada pembayaran sebesar Rp350.200.450 dengan menyisakan piutang usaha sebesar Rp11.754.586.

Kriteria

Peraturan Direksi No. HK.55/14/7/1/PTP-20 tentang Pedoman Pengelolaan Piutang Usaha dan Tata Cara Penghapusan Piutang Usaha di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok :

- a. Pasal 4 (1) : Apabila dalam waktu 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal pengiriman nota penjualan belum dilunasi, baik melalui pengiriman secara fisik dan/atau surat elektronik dan/atau melunasi melalui aplikasi *e-invoice*, wajib dilakukan penagihan;
- b. Pasal 4 (2) : Penagihan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :
 - 1) Melalui surat elektronik dan/atau telepon;
 - 2) Kunjungan ke kantor Debitur;
 - 3) Mengirimkan Surat Teguran I, jika dalam 2 (dua) minggu sejak nota diterima Debitur belum menyelesaikan hutangnya;
 - 4) Mengirimkan Surat Teguran II, jika dalam 2 (dua) minggu sejak Surat Teguran I diterima Debitur belum menyelesaikan hutangnya;
 - 5) Mengirimkan Surat Teguran III, jika dalam 2 (dua) minggu sejak Surat Teguran II diterima Debitur belum menyelesaikan hutangnya;
 - 6) Menghentikan pemberian jasa pelayanan kepada Debitur Surat Teguran I, jika dalam 1 (satu) minggu sejak Surat Teguran III belum menyelesaikan hutangnya.
- c. Pasal 5 (1) : Konfirmasi Piutang Usaha kepada Debitur dilaksanakan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) periode akuntansi, berdasarkan daftar Rekapitulasi Piutang Usaha sebagaimana dimuat dalam Lampiran II Peraturan Direksi ini;

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

4. Penurunan Performansi Piutang Usaha

Kriteria

- d. Pasal 5 (2) : Konfirmasi sebagaimana tersebut pada ayat 1 di atas dilakukan terhadap Debitur dengan kriteria berikut:
 - 1) Debitur dengan umur piutang > 90 hari;
 - 2) Debitur dengan nilai piutang minimal sebesar Rp100 juta;
 - 3) Debitur dengan kondisi permasalahan terkait faktur pajak, salah perhitungan tarif, salah perhitungan produksi, dll
- e. Pasal 5 (3) : Terhadap Piutang Usaha yang belum diakui oleh Debitur segera diadakan pencocokan dan penelitian data antara Perusahaan dengan Debitur yang bersangkutan dan hasilnya dituangkan dalam Berita Acara

Root Cause

- a. Belum ada tindak lanjut atas upaya-upaya penagihan piutang
- b. Penerapan sanksi terkait Piutang belum diterapkan

Implikasi terhadap bisnis:

- a. Kenaikan piutang yang akan berpengaruh pada peningkatan ACP
- b. Arus kas masuk semakin lama

Rekomendasi:

	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan konfirmasi, didukung dengan pencocokan dan penelitian piutang usaha yang selanjutnya dibuat kesepakatan/komitmen penyelesaian piutang usaha; b. Penerapan sanksi tidak dilakukan pemberian pelayanan apabila hasil kesepakatan penyelesaian piutang usaha dilanggar 	Branch Manager Cabang Pangkalbalam 31 Desember 2022	2

Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati.

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

5. Pengelolaan Tenaga Pengamanan pada PTP Cabang Pangkalbalam

Kondisi

Audit Rutin terhadap PTP Cabang Pangkalbalam tahun 2022 terkait dengan Pekerjaan Penyediaan Tenaga Pengamanan di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok dapat dijelaskan sebagai berikut :

Perjanjian Anak Nomor	: HK.55/16/6/1/PTP-22 tanggal 16 Juni 2022
Tentang	: Pekerjaan Penyediaan Tenaga Pengamanan di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok
Penerima Pekerjaan	: PT Intan Sejahtera Utama
Biaya Pekerjaan	: Rp.23.371.298.231,- (duapuluh tiga milyar tigaratus tujuh puluh satu juta duaratus sembilan puluh delapan ribu duaratus tigapuluh satu rupiah) untuk biaya 11 (sebelas) cabang sudah termasuk PPN 11%.
Jumlah Pembayaran	: Rp.168.770.057,- (satu juta enam ratus delapan ribu tujuh puluh tujuh ribu lima puluh tujuh rupiah) sudah termasuk PPN 11% (dilakukan bertahap setiap bulan)
Jangka Waktu Pelaksanaan Pekerjaan	: 1 Juni 2022 s/d 31 Desember 2022 (7 bulan)
Jumlah Tenaga Pengamanan	: 24 (duapuluh empat) personil

Hasil observasi terhadap Pekerjaan Penyediaan Tenaga Pengamanan di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok didapati data terkait tempat penugasan, jumlah personil yang bertugas, jumlah personil pershift, pola shift dan non shift seperti di bawah ini :

Chief	: 1 Pria
Petugas shift 1	: 7 Pria + 2 Wanita (Tenaga Pengamanan Wanita bertugas di lobby pintu masuk kantor)
Petugas shift 2	: 7 Pria
Petugas libur	: 7 Pria

Tenaga Pengamanan 2 personil wanita bekerja hanya hari Senin – Jumat (bertugas di pintu masuk kantor dari jam 07.00 s/d 19.00). Waktu kerja per shift 12 jam.

Untuk lebih rinci lagi terkait tempat penugasan, jumlah personil yang bertugas, jumlah personil pershift dan pola shift dan non shift seperti tabel di bawah ini :

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

5. Pengelolaan Tenaga Pengamanan pada PTP Cabang Pangkalbalam

Kondisi





PELINDO
MULTI TERMINAL
PTP TERMINAL NONPETIKEMAS

EXISTING PENEMPATAN POS JAGA & JUMLAH PENGAMANAN PT CABANG PANGKALBALAM				
No.	Tempat Penjagaan	Jumlah Personil	Jumlah Personil Pershift	Pola Shift dan Non Shift
1	CHIEF	1	1	NON SHIFT
2	LOBBY PERKANTORAN	5	2 (SHIFT PAGI) 1 (SHIFT MALAM)	2 SHIFT 2 GROUP (POLA SHIFT 12 JAM)
3	PATROLI	3	1	2 SHIFT 3 GROUP (POLA SHIFT 12 JAM)
4	POS 2	6	2	2 SHIFT 3 GROUP (POLA SHIFT 12 JAM)
5	POS 4	3	2 (SHIFT PAGI) 1 (SHIFT MALAM)	2 SHIFT 3 GROUP (POLA SHIFT 12 JAM)
6	RUMAH DINAS GENERAL MANAGER REGIONAL 2 PANGKALBALAM	3	1	2 SHIFT 3 GROUP (POLA SHIFT 12 JAM)
7	KAWASAN PELABUHAN BELINYU	3	1	2 SHIFT 3 GROUP (POLA SHIFT 12 JAM)
	TOTAL	24 Personil	1 Personil Non Shift, 9 Personil Shift Pagi, & 7 Personil Shift Malam	



PTP Nonpetikemas | Tahun 2022

Kemudian dari data diatas diketahui ada penempatan penugasan/tempat penjagaan 3 personil pengamanan di luar area PTP Cabang Pangkalbalam yaitu di Rumah Dinas *General Manager* Regional 2 Pangkalbalam.

Dalam notulen Rapat tanggal 7 September 2022 Perihal Pembahasan Beban Biaya Regional 2 Pangkalbalam dalam butir IV Kesepakatan dinyatakan pihak Regional 2 Pangkalbalam dan PT PTP menyepakati besaran porsi pembebanan biaya dibebankan sesuai dengan pemakaian dengan rincian sebagai berikut : Biaya Tenaga Pengamanan Regional 2 Pangkalbalam 10% yaitu Rp.64.752.845,-dan PTP 90% yaitu Rp.582.775.601,-.

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

5. Pengelolaan Tenaga Pengamanan pada PTP Cabang Pangkalbalam

Kondisi

Berita Acara Kesepakatan Nomor : HK.01/19/9/1/B3.2/GM/PBM-22 dan Nomor : UM.339/19/9/7/PTP-22 tanggal 19 September 2022 antara PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Regional 2 Pangkalbalam dengan PT Pelabuhan Tanjung Priok tentang Kesepakatan Pembebanan Biaya Tenaga Keamanan, Kebersihan, Listrik, Pemantauan Lingkungan, Internet, dan Air Bersih tahun 2022, dalam Butir III : Berdasarkan pertimbangan sebagaimana tersebut di atas, PARA PIHAK menyepakati pembagaan porsi pembebanan biaya untuk periode tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut : Biaya Tenaga Kemanan PIHAK PERTAMA 10%, PIHAK KEDUA 90% (Khusus untuk biaya tenaga keamanan, pada periode 1 Juni 2022 s.d 31 Desember 2022 akan dibebankan kepada PIHAK KEDUA sebagaimana tersebut pada butir 1.4 Perjanjian Anak Nomor : HK.55/16/6/1/PTP-22 tanggal 16 Juni 2022 tentang Pekerjaan Penyediaan Tenaga Pengamanan di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok).

Sedangkan di dalam RKS (Rencana Kerja dan Syarat-Syarat Teknis) Pekerjaan Pengadaan Pekerja Jasa Pengamanan (*Security*) di Cabang-Cabang PT Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2022 dinyatakan lokasi kerja tenaga satuan pengamanan meliputi wilayah kerja gedung perkantoran dan opsional lini I Cabang-Cabang PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Kriteria

- a. Perjanjian Anak Nomor : HK.55/16/6/1/PTP-22 tanggal 16 Juni 2022 tentang Pekerjaan Penyediaan Tenaga Pengamanan di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.
- b. RKS (Rencana Kerja dan Syarat-Syarat Teknis) Pekerjaan Pengadaan Pekerja Jasa Pengamanan (*Security*) di Cabang-Cabang PT Pelabuhan Tanjung Priok Tahun 2022 :

4.1 Lokasi Kerja :

Lokasi kerja tenaga satuan pengamanan meliputi wilayah kerja gedung perkantoran dan opsional lini I Cabang-Cabang PT Pelabuhan Tanjung Priok.

Root Cause

Penempatan penugasan/tempat penjagaan 3 (tiga) tenaga pengamanan di rumah dinas *General Manager* Regional 2 Pangkalbalam pada bulan Oktober 2021 sudah ditugaskan di sana (berdasarkan data yang diperoleh pada periode audit bulan Oktober 2021 s/d September 2022, 3 (tiga) personil tenaga pengamanan masih ditempatkan disana).

5. Pengelolaan Tenaga Pengamanan pada PTP Cabang Pangkalbalam

Implikasi Terhadap Bisnis

3 (tiga) personil tenaga pengamanan belum dimanfaatkan sepenuhnya oleh PTP

Rekomendasi:

PIC Temuan
Audit/Batas Waktu

Prioritas

Mengevaluasi kebutuhan riil tenaga pengamanan pada tahun 2023 yang ditempatkan di wilayah kerja gedung perkantoran dan operasional *lini* I PTP Cabang Pangkalbalam.

Branch Manager
Cabang Pangkalbalam
31 Desember 2022

2

Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati.

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

6. Perhitungan Pembayaran Lembur Tenaga Non Organik (TNO) belum Sesuai Aturan

Kondisi

Hasil observasi terhadap perhitungan pembayaran lembur Tenaga Non Organik (TNO) dari bulan Oktober 2021 s/d September 2022 pada PTP Cabang Pangkalbalam didapati pembayaran lembur TNO diklasifikasikan menjadi 2 pola yaitu lembur TNO Shift dan lembur TNO Non Shift seperti tabel di bawah ini :

a. Daftar pembayaran lembur TNO Shift (lembur bulan September 2022)

**DAFTAR PEMBAYARAN LEMBUR TNO JADWAL SHIFT
PT PTP CABANG PANGKALBALAM
BULAN : OKTOBER 2022 (lembur bln September '22)**

NO	N A M A	NIP	KATEGORI	PERHITUNGAN	BESARAN LEMBUR
1	RINTO AGUSTIAN	820180013	OPR	Hari Kerja : 54 x 1/173 x 3.104.467 x 1 = Rp. 969.024 Ins. Pengganti : 33 x 1/173 x 3.104.467 x 1 = Rp. 592.182	Rp 1.561.206
2	FAZIL AKMAL	820180006	OPR	Hari Kerja : 60 x 1/173 x 3.104.467 x 1 = Rp. 1.076.694	Rp 1.076.694
3	M. EKA YULIANSYAH	820180011	STEV	Hari Kerja : 60 x 1/173 x 3.104.467 x 1 = Rp. 1.076.694	Rp 1.076.694
4	ANDRI DESTRA YOKA	820180001	OPR	Hari Kerja : 42 x 1/173 x 3.104.467 x 1 = Rp. 753.686 Ins. Pengganti : 17 x 1/173 x 3.104.467 x 1 = Rp. 305.063	Rp 1.058.749
5	NARYONO WAGE	820180012	OPR	Hari Kerja : 60 x 1/173 x 3.104.467 x 1 = Rp. 1.076.694	Rp 1.076.694
6	HAMDANI	820180007	STEV	Hari Kerja : 51 x 1/173 x 3.104.467 x 1 = Rp. 915.190	Rp 915.190
7	DIAN ROLIANSYAH	820180022	STEV	Hari Kerja : 60 x 1/173 x 3.104.467 x 1 = Rp. 1.076.694 Ins. Pengganti : 11 x 1/173 x 3.104.467 x 1 = Rp. 197.394	Rp 1.274.088
8	BUDI RAMADHAN	820180003	OPR	Hari Kerja : 60 x 1/173 x 3.104.467 x 1 = Rp. 1.076.694 Ins. Pengganti : 33 x 1/173 x 3.104.467 x 1 = Rp. 592.182	Rp 1.668.875
9	APRIDONI	820180002	OPR	Hari Kerja : 60 x 1/173 x 3.104.467 x 1 = Rp. 1.076.694	Rp 1.076.694
10	M. AGUNG SETIANTO	820180010	STEV	Hari Kerja : 59 x 1/173 x 3.104.467 x 1 = Rp. 1.058.749	Rp 1.058.749
				JUMLAH	Rp 11.843.631

Dari tabel diatas dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut :

6. Perhitungan Pembayaran Lembur Tenaga Non Organik (TNO) belum didukung absensi dan jadwal

Kondisi

- 1) Pembayaran lembur TNO *Shift* perhitungan pembayaran lembur yang diterapkan PTP Cabang Pangkalbalam adalah :

$1 \times \text{UMP} \times \text{jam lembur} : 1/173 \rightarrow (1 \times \text{Rp.3.104.467,-} \times 54 : 1/173 = \text{Rp.969.024,-})$

$(1 \times \text{Rp.3.104.467,-} \times 33 : 1/173 = \text{Rp.592.182,-})$

Dalam 1 (satu) bulan lembur (lembur *shift* + ins. Pengganti) yang diterima sebesar Rp.1.561.206,-

54 Jam (dalam 1 bulan) : 3 Jam (dalam 1 hari) = 18 Hari

33 Jam (dalam 1 bulan) : 3 Jam (dalam 1 hari) = 11 Hari

Pembayaran lembur berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 yaitu :

- a. untuk jam kerja lembur pertama sebesar 1,5 (satu koma lima) kali Upah sejam; dan
- b. untuk setiap jam kerja lembur berikutnya, sebesar 2 (dua) kali Upah sejam.

Jika pembayaran lembur mengikuti Peraturan Pemerintah dengan jumlah jam lembur yang sama pada bulan September 2022 maka akan terjadi peningkatan biaya lembur.

- 2) Daftar kehadiran (*hand key*) sebagai data pendukung untuk menghitung jumlah jam lembur tidak dilampirkan (menghitung jumlah jam lembur berdasarkan Jadwal *Shift* Operasional) harusnya didukung dengan daftar kehadiran, PTP Cabang Pangkalbalam memantau kehadiran TNO melalui grup WA dan digunakan sebagai dasar kehadiran karena dianggap lebih akurat.
- 3) Insentif Pengganti jumlah jam lembur TNO belum didukung oleh Jadwal *Shift* Operasional dan Daftar Hadir, seharusnya penetapan jumlah jam lembur (insentif pengganti) didukung oleh Jadwal *Shift* Operasional dan Daftar Hadir.
- 4) Insentif Pengganti adalah jumlah jam lembur TNO yang menggantikan TNO lainnya yang tidak bekerja (karena cuti dll)

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

6. Perhitungan Pembayaran Lembur Tenaga Non Organik (TNO) belum didukung absensi dan jadwal

Kondisi

b. Daftar pembayaran lembur TNO Non Shift

DAFTAR PEMBAYARAN LEMBUR TNO NONSHIFT
PT PTP CABANG PANGKALBALAM
BULAN : OKTOBER 2022 (Lembur bulan September 2022)

NO	N A M A	KATEGORI	PERHITUNGAN										BESARAN LEMBUR
1	SUSANTO	OPR	Hari Kerja : 39	x	1/173	x	3.104.467	x	1	=	Rp.	699.851	Rp 2.063.663
			Hari Libur : 38	x	1/173	x	3.104.467	x	2	=	Rp.	1.363.812	
2	DEDE SANJAYA	OPR	Hari Kerja : 6	x	1/173	x	3.104.467	x	1	=	Rp.	107.669	Rp 287.118
			Hari Libur : 5	x	1/173	x	3.104.467	x	2	=	Rp.	179.449	
3	SATRIO WAHYU	OPR	Hari Kerja : 15	x	1/173	x	3.104.467	x	1	=	Rp.	269.173	Rp 735.741
			Hari Libur : 13	x	1/173	x	3.104.467	x	2	=	Rp.	466.567	
4	WAHYUDI	OPR	Hari Kerja : 0	x	1/173	x	3.104.467	x	1	=	Rp.	-	Rp 1.004.914
			Hari Libur : 28	x	1/173	x	3.104.467	x	2	=	Rp.	1.004.914	
5	HERI FIRMANTO	OPR	Hari Kerja : 2	x	1/173	x	3.104.467	x	1	=	Rp.	35.890	Rp 1.040.804
			Hari Libur : 28	x	1/173	x	3.104.467	x	2	=	Rp.	1.004.914	
6	ANDI FAISAL	OPR	Hari Kerja : 20	x	1/173	x	3.104.467	x	1	=	Rp.	358.898	Rp 1.112.584
			Hari Libur : 21	x	1/173	x	3.104.467	x	2	=	Rp.	753.686	
7	M. AKRAM	ADM	Hari Kerja : 3	x	1/173	x	3.104.467	x	1	=	Rp.	53.835	Rp 197.394
			Hari Libur : 4	x	1/173	x	3.104.467	x	2	=	Rp.	143.559	
													Rp 6.442.218

Pembayaran lembur TNO Non Shift perhitungan pembayaran lembur yang diterapkan untuk hari kerja perhitungannya sama dengan perhitungan TNO Shift sedangkan untuk perhitungan lembur hari libur jam kerja lemburnya hanya dikali 2. :

39 x UMP x tariff per jam lembur : 1/173 → (38 x Rp.3.104.467,- x 2 : 1/173 = Rp.1.363.812,-)

Pembayaran lembur berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 yaitu :

- jam pertama sampai dengan jam kedelapan, dibayar 2 (dua) kali Upah sejam;
- jam kesembilan, dibayar 3 (tiga) kali Upah sejam; dan
- jam kesepuluh, jam kesebelas, dan jam kedua belas, dibayar 4 (empat) kali Upah sejam.

6. Perhitungan Pembayaran Lembur Tenaga Non Organik (TNO) belum didukung absensi dan jadwal

Kriteria

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021

Tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja

Pasal 31

- (1) Perusahaan yang mempekerjakan Pekerja/Buruh melebihi waktu kerja sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 ayat (2) wajib membayar Upah Kerja Lembur dengan ketentuan:
- untuk jam kerja lembur pertama sebesar 1,5 (satu koma lima) kali Upah sejam; dan
 - untuk setiap jam kerja lembur berikutnya, sebesar 2 (dua) kali Upah sejam.
- (3) Perusahaan yang mempekerjakan Pekerja/Buruh sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib membayar Upah Kerja Lembur, apabila kerja lembur dilakukan pada hari istirahat mingguan dan/atau hari libur resmi untuk waktu kerja 5 (lima) hari kerja dan 40 (empat puluh) jam seminggu, dengan ketentuan perhitungan Upah Kerja Lembur dilaksanakan sebagai berikut:
- jam pertama sampai dengan jam kedelapan, dibayar 2 (dua) kali Upah sejam;
 - jam kesembilan, dibayar 3 (tiga) kali Upah sejam; dan
 - jam kesepuluh, jam kesebelas, dan jam kedua belas, dibayar 4 (empat) kali Upah sejam.

Root Cause

PTP Cabang Pangkalbalam menerapkan perhitungan pembayaran lembur TNO mengikuti pola dan tarif yang sudah dilakukan sebelumnya tanpa didukung dengan absensi dan jadwal kerja pengganti.

Implikasi Terhadap Bisnis

Potensi pembayaran lembur tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya;

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

36

6. Perhitungan Pembayaran Lembur Tenaga Non Organik (TNO) belum didukung absensi dan jadwal

Rekomendasi:	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
a. Jadwal lembur shift dilengkapi dengan daftar hadir/absensi. b. Membuat jadwal lembur pengganti dan disertai dengan daftar hadir/absensi.	Branch Manager Cabang Pangkalbalam 30 November 2022	1

Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati.

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

7. Pengelolaan Internal Alat Mekanik Milik Swasta di Pelabuhan Pangkalbalam Masih Lemah

Kondisi

Kegiatan Bongkar Muat barang dari dan ke Kapal di PTP Cabang Pangkalbalam selain menggunakan alat bongkar muat milik PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) juga menggunakan alat bongkar muat milik swasta berdasarkan konfirmasi didapati data alat bongkar muat milik swasta yang beroperasi dan parkir/ditumpuk di lapangan setelah selesai kegiatan di wilayah PTP, alat bongkar muat tersebut sebagaimana daftar dibawah ini :

ALAT BONGKAR MUAT MILIK SWASTA MILIK SWASTA

NO	NAMA PERUSAHAAN PEMILIK ALAT	IDENTITAS ALAT	KAPASITAS ALAT (TON)	JUMLAH	KETERANGAN
1	PT. BANGKA JAYA LINE (BJL)	Crane Linkbelt (35 T)	35	1 Unit	
2	PT. BANGKA JAYA LINE (BJL)	Crane FMC Linkbelt (60 T)	60	1 Unit	
3	PT. BANGKA JAYA LINE (BJL)	Crane Linkbelt (80 T)	80	1 Unit	
4	PT. BANGKA JAYA LINE (BJL)	Crane PH Lima (50 T)	50	1 Unit	
5	PT. BANGKA JAYA LINE (BJL)	Crane Sindo Hawk/BASS (35 T)	35	1 Unit	
6	PT. BANGKA JAYA LINE (BJL)	Forklift (15 T)	15	1 Unit	
7	PT. BANGKA JAYA LINE (BJL)	Forklift (5 T)	5	1 Unit	
8	PT. BANGKA JAYA LINE (BJL)	Forklift (3 T)	3	1 Unit	
9	PT. PEL. INTERNUSA BAHARI PERSADA	Crane Sumitomo (80 T)	80	1 Unit	
10	PT. PEL. INTERNUSA BAHARI PERSADA	Forklift (5 T)	5	1 Unit	
11	PT. INDOMAS BAHARI MAKMUR	Crane PH (20 T)	20	1 Unit	
12	PT. NUSANTARA JAYA LINE (NJL)	Crane Kato (25 T)	25	1 Unit	
13	PT. NUSANTARA JAYA LINE (NJL)	Crane Tadano (35 T)	35	1 Unit	
14	PT. TUGU SETIA BAKTI (TUGU)	Crane Kato (25 T)	25	1 Unit	
15	PT. TUGU SETIA BAKTI (TUGU)	Crane Tadano (35 T)	35	1 Unit	

Pihak swasta yang melakukan kegiatan dengan alat bongkar muat milik sendiri dikenakan biaya sharing alat dan biaya abonemen perbulan.

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

7. Pengelolaan Internal Alat Mekanik Milik Swasta di Pelabuhan Pangkalbalam Masih Lemah

Kondisi

Dari 15 alat bongkar muat milik swasta yang diparkir/ditumpuk di lapangan belum seluruhnya membayar abonemen per bulan seperti dibawah ini :

NO	NAMA PERUSAHAAN PEMILIK ALAT	IDENTITAS ALAT	KAPASITAS ALAT (TON)	OKT 21	NOV 21	DES 21	JAN 22	FEB 22	MAR 22	APR 22	MEI 22	JUN 22	JUL 22	AGUST 22	SEPT 22
1	PT. BANGKA JAYA LINE (BJL)	Crane Linkbelt (35 T)	35	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000
2	PT. BANGKA JAYA LINE (BJL)	Crane FMC Linkbelt (60 T)	60	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000
3	PT. BANGKA JAYA LINE (BJL)	Crane Linkbelt (80 T)	80	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	-	570.000	570.000	570.000
4	PT. BANGKA JAYA LINE (BJL)	Crane PH Lima (50 T)	50	550.000	550.000	550.000	550.000	550.000	550.000	550.000	550.000	1.100.000	550.000	550.000	550.000
5	PT. BANGKA JAYA LINE (BJL)	Crane Sindo Hawk/BASS (35 T)	35	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000
6	PT. BANGKA JAYA LINE (BJL)	Forklift (15 T)	15	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
7	PT. BANGKA JAYA LINE (BJL)	Forklift (5 T)	5	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
8	PT. BANGKA JAYA LINE (BJL)	Forklift (3 T)	3	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
9	PT. PEL. INTERNUSA BAHARI PERSADA	Crane Sumitomo (80 T)	80	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000	570.000
10	PT. PEL. INTERNUSA BAHARI PERSADA	Forklift (5 T)	5	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000	120.000
11	PT. INDOMAS BAHARI MAKMUR	Crane PH (20 T)	20	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000
12	PT. NUSANTARA JAYA LINE (NJL)	Crane Kato (25 T)	25	288.000	144.000	288.000	288.000	288.000	288.000	144.000	144.000	144.000	144.000	288.000	288.000
13	PT. NUSANTARA JAYA LINE (NJL)	Crane Tadano (35 T)	35	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	690.000	345.000	345.000
14	PT. TUGU SETIA BAKTI (TUGU)	Crane Kato (25 T)	25	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000	144.000
15	PT. TUGU SETIA BAKTI (TUGU)	Crane Tadano (35 T)	35	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000	345.000
JUMLAH LUNAS				1.347.000	1.203.000	1.347.000	1.347.000	1.347.000	777.000	1.203.000	1.203.000	3.218.000	1.404.000	570.000	-
JUMLAH BELUM LUNAS				3.349.000	3.349.000	3.349.000	3.349.000	3.349.000	3.349.000	3.349.000	3.349.000	1.314.000	1.458.000	1.314.000	4.063.000
															34.941.000
															6.050.000

Sudah Lunas
 Baru Pranota
 Belum ada Pranota

Kriteria

Surat Keputusan *General Manager* Cabang Pelabuhan Pangkalbalam Nomor : HK.56/30/1/2/C.Pk.Blm-17 tanggal 30 Januari 2017 tentang Tarif Pelayanan Jasa Rupa-Rupa usaha lainnya di Lingkungan Cabang Pelabuhan Pangkalbalam dan Kasawannya.

B. Penumpukan Alat

1. Forklift Rp.120.000,- per bulan
2. Crane Kapasitas
 - a. 25 Ton Rp.144.000,- per bulan
 - b. 35 Ton Rp.345.000,- per bulan
 - c. 50 Ton Rp.550.000,- per bulan
 - d. > 50 Ton Rp.570.000,- per bulan

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

7. Alat Mekanik Milik Swasta di Pelabuhan Pangkalbalam Belum semuanya ditagih

Root Cause

- a. PTP Cabang Pangkalbalam belum membuat tagihan.
- b. Pemilik alat bongkar muat belum melunasi.

Implikasi Terhadap Bisnis

- a. Belum diakui sebagai pendapatan sebesar Rp34.941.000,00
- b. Tertundanya penerimaan kas sebesar Rp6.050.000,00

Rekomendasi:

PIC Temuan Audit/Batas Waktu

Prioritas

Menginventaris alat bongkar muat yang diparkir/menumpuk di lapangan PTP Cabang Pangkalbalam yang belum membayar abonemen kemudian membuat tagihan dan menagihkannya.

Branch Manager
Cabang Pangkalbalam
31 Desember 2022

2

Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati.

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

8. Belum Dibuatnya Berita Acara Waiting Part atas Penyediaan Spare Part yang Membutuhkan Waktu

Kondisi

Pemeliharaan atas alat-alat yang dioperasikan di lingkungan PT PTP dilaksanakan melalui kerjasama dengan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia (JPPI). Pengujian atas kegiatan pemeliharaan yang dilaksanakan oleh PT JPPI menunjukkan bahwa jika terjadi kerusakan pada suatu alat, maka pihak PTP Cabang Pangkalbalam dan pihak PT JPPI Area Pangkalbalam membuat suatu Berita Acara Kerusakan & Rekomendasi (BAKR). Dalam berita acara tersebut antara lain memuat spesifikasi dari kerusakan yang terjadi.

Berdasarkan informasi yang diterima apabila pekerjaan perbaikan telah selesai dilaksanakan, maka pihak PTP Cabang Pangkalbalam dan pihak PT JPPI Area Pangkalbalam membuat Berita Acara Selesai Pekerjaan. Dalam berita acara tersebut diantaranya dimuat spesifikasi dari *spare part* yang digunakan/dipakai dalam rangka perbaikan. Pengujian lebih lanjut terhadap pengadministrasian Berita Acara Kerusakan & Rekomendasi dan Berita Acara Selesai Pekerjaan menunjukkan bahwa pengelolaan atas kedua jenis dokumen tersebut belum memadai. Sampai dengan periode audit berakhir bagian teknik belum bisa menyajikan Berita Acara Selesai Pekerjaan atas Berita Acara Kerusakan & Rekomendasi yang dibuat sebelumnya.

Pengujian lebih lanjut menunjukkan bahwa sampai dengan saat ini, atas kegiatan pemeliharaan yang dilakukan oleh petugas PT JPPI Area Pangkalbalam, yang membutuhkan waktu tunggu dalam penyediaan *spare part*, belum pernah dibuat suatu berita acara *waiting part* antara petugas PT JPPI Area Pangkalbalam dengan PTP Cabang Pangkalbalam.

Berikut contoh Berita Acara *Waiting Part* sebagaimana tersaji pada table dibawah ini :

BERITA ACARA WAITING PART

NO	Kode Alat	Pekerjaan	Tanggal	Spare Part				Start Waktu Tunggu Part		Finish Waktu
				Nama	Spesifikasi	Vol	Satuan	Tanggal	Jam	Tanggal
diisi dengan nomor urut	diisi dengan kode alat yang mengalami kerusakan	diisi dengan jenis pekerjaan yang akan dilakukan oleh JPPI	diisi dengan tanggal kerusakan	diisi dengan jeni-jenis spare part yang akan digunakan pada alat yang rusak				diisi dengan tanggal order spare part		diisi dengan tanggal datang spare part

8. Belum Dibuatnya Berita Acara Waiting Part atas Penyediaan Spare Part yang Membutuhkan Waktu

Kondisi

Dalam dokumen Rencana Kerja dan Syarat-syarat Teknis (RKS Teknis) Pekerjaan Pemeliharaan Alat Bongkar Muat di Lingkungan PT PTP, yang juga merupakan bagian dari dokumen kontrak/perjanjian pemeliharaan, diantaranya memuat ketentuan terkait dengan adanya berita acara *waiting part*, sebagaimana dimuat dalam butir XVII. *Service Level Agreement* (SLA) dan Lampiran VII RKS tersebut.

Sementara itu, dalam rangka menertibkan pemenuhan atas ketentuan yang berkaitan dengan berita acara *waiting part* di setiap Cabang PT PTP, pada tanggal 5 Juli 2022 Direktur Operasi menyampaikan Nota Dinas Nomor TM.15/5/7/1/D3/PTP-22 perihal Monitoring Pemakaian *Spare Part* dan Pembuatan Berita Acara *Waiting Spare Parts* Alat Bongkar Muat PT PTP. Dalam Nota Dinas tersebut antara lain disampaikan bahwa agar dibuatkan Berita Acara *Waiting Spare Part* apabila ada kebutuhan *spare part* yang tidak/belum tersedia dan memerlukan waktu untuk proses penyediaannya. Berita Acara dimaksud ditandatangani oleh pihak pelaksana pekerjaan dan pihak cabang PT PTP terkait.

Kriteria

- Rencana Kerja dan Syarat-syarat Teknis (RKS Teknis) Pekerjaan Pemeliharaan Alat Bongkar Muat di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.
- Berita Acara Nomor UM.339/2/6/14/PTP-22 tanggal 2 Juni 2022 perihal Selesai Pekerjaan Pemeliharaan Alat Bongkar Muat di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok Periode Tahun 2021-2022, yang diantaranya menyatakan bahwa setelah berakhirnya Surat Perjanjian Pekerjaan Pemeliharaan Alat Bongkar Muat di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok pada 31 Mei 2022, maka Pekerjaan Pemeliharaan Alat Bongkar Muat di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok tetap dilaksanakan oleh PT JPPI.
- Nota Dinas Direktur Operasi Nomor TM.15/5/7/1/D3/PTP-22 tanggal 5 Juli 2022 perihal Monitoring Pemakaian *Spare Part* dan Pembuatan Berita Acara *Waiting Spare Parts* Alat Bongkar Muat PT PTP.

Root Cause

PTP Cabang Pangkalbalam dan PT JPPI Area Pangkalbalam belum sepenuhnya berpedoman kepada ketentuan terkait dengan berita acara *waiting part* yang diatur dalam RKS Teknis Pekerjaan Pemeliharaan Alat Bongkar Muat di Lingkungan PT Pelabuhan Tanjung Priok.

8. Belum Dibuatnya Berita Acara Waiting Part atas Penyediaan Spare Part yang Membutuhkan Waktu

Implikasi Terhadap Bisnis

Kesulitan dalam mengukur pemenuhan *Service Level Agreement* (SLA), khususnya terkait dengan perhitungan waktu untuk penyediaan *spare part*.

Rekomendasi:

PIC Temuan
Audit/Batas Waktu

Prioritas

Membuat Surat kepada PT JPPI area Pangkalbalam perihal pembuatan berita acara *waiting part* sehubungan dengan waktu yang dibutuhkan untuk penyediaan *spare part* dalam rangka pemeliharaan/perbaikan alat bongkar muat.

Branch Manager
Cabang Pangkalbalam
30 November 2022

1

Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati.

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

9. Penyimpanan dan Pengisian BBM ke Alat-alat Bongkar Muat Kurang Memadai

Kondisi

Berdasarkan keterangan yang diperoleh dari personil operational dan personil JPPI, PTP Cabang Pangkalbalam membeli Bahan Bakar Minyak (BBM) 1 (satu) sampai 2 (dua) kali pembelian dalam setiap bulannya sebanyak 5000 – 10.000 liter yang digunakan pada alat-alat bongkar muat milik PTP. Setiap pembelian BBM dari mobil tangki sebanyak 5000 liter dikeluarkan terlebih dahulu untuk pengisian BBM *Jib Crane*, dikarenakan PTP Cabang Pangkalbalam belum memiliki tangki timbun untuk menyimpan sisa dari pengisian BBM *Jib Crane* BBM tersebut disimpan pada 17 (tujuh belas) drum bekas oli berkapasitas kurang lebih sekitar 210 liter yang nantinya dipergunakan untuk pengisian BBM *Forklift*, *Mobile Crane*, *Reachstacker* dan *Head Truck*. Saat pengisian dari mobil tangki ke drum-drum tersebut tidak ada alat pengukuran yang dijadikan acuan untuk mengukur BBM yang terisi pada setiap drum, karena bentuk dari drum yang penyok akan mempengaruhi isi dari BBM. Berikut foto penyimpanan BBM pada drum seperti tersaji pada gambar dibawah ini :



Stok BBM dekat tangki *Jib Crane*



Stok BBM yang tersimpan di gudang



Pompa yang digunakan untuk pengisian BBM ke *Forklift*, *Mobile Crane*, *Reachstacker* dan *Head Truck*



Tangki *Jib Crane*

Pengujian lebih lanjut atas penyimpanan dan pengisian BBM pada PTP Cabang Pangkalbalam diketahui bahwa:

- a. setiap BBM yang terisi potensi terjadinya endapan pada tiap-tiap drum yang ada, hal tersebut dikarenakan penggunaan jenis Bio Solar (B20) dan drum dalam jangka waktu yang lama sehingga menyebabkan korosi pada drum. Bila kotoran tersebut masuk kedalam ruang bakar pada alat-alat bongkar muat dapat menyebabkan rusaknya *spare part* pada alat tersebut salah satunya yaitu *injector*. Sehingga pada setiap drum tidak pernah digunakan sampai habis. Dari sisa-sisa BBM yang mengendap dan tidak bisa digunakan pada tiap drum akan dibuang bersama dengan limbah oli bekas pakai.

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

9. Penyimpanan dan Pengisian BBM ke Alat-alat Bongkar Muat Kurang Memadai

Kondisi

Dari laporan Rekapitulasi Pemakaian BBM Solar Alat Bongkar Muat diketahui bahwa dari sisa stok pengisian BBM ke alat-alat bongkar muat rata-rata perbulan tersisa antara 10 sampai 40 liter yang tidak ditambahkan dalam sisa stok pembelian baru.

Data dari sisa stok BBM yang telah dibuang seperti tersaji pada table dibawah ini :

Data per Bulan dari Sisa Stok BBM Tahun 2022

Bulan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Total
Harga BBM	11.900	11.900	13.367	15.650	-	18.700	19.600	19.900	19.100	
Sisa Stok (liter)	25	20	40	30	-	20	20	35	20	210
Total (Rp)	297.500	238.000	534.680	469.500	-	374.000	392.000	696.500	382.000	3.384.180

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa total BBM yang telah dibuang karenan pengendapan didalam drum karena jenis BBM Bio Solar (B20) dan korosi pada penggunaan drum dalam jangka waktu yang terlalu lama pada periode pengujian dari Januari sampai September 2022 sebanyak 210 liter dengan biaya Rp3.384.180.

- Dalam pengisian BBM ke alat-alat bongkar muat yang diatur dalam Prosedur Pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM) QP.2/TEK/PLT/06, diantaranya sebelum pengisian BBM harus mengisi terlebih dahulu form pengambilan BBM yang diisi oleh petugas peralatan, saat pengisian BBM ke alat bongkar muat diketahui oleh security, setelah pengisian hour meter alat bongkar muat harus diisi dan diketahui oleh operator alat. Setelah itu form direkap untuk dilaporkan setiap bulannya dalam laporan Rekapitulasi Pemakaian BBM Solar Alat Bongkar Muat. Namun dikarenakan suatu hal prosedur pengisian dengan form tersebut sudah tidak dijalankan lagi.

Personil JPPI untuk menentukan jumlah pengisian BBM pada alat-alat bongkar muat diukur menggunakan jerigen berukuran 20, 25 dan 30 liter sedangkan untuk pengisian alat yang diisi dalam jumlah yang besar diambil dari stok 1 drum yang dipompa langsung ke alat-alat bongkar muat.

Kriteria

Standard Operating Prosedure (SOP) Pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM) QP.2/TEK/PLT/06 tanggal 1 Agustus 2022

Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

9. Penyimpanan dan Pengisian BBM ke Alat-alat Bongkar Muat Kurang Memadai

Root Cause

- a. PTP Cabang Pangkalbalam masih menggunakan drum dalam penyimpanan stok BBM dan belum menggunakan suatu alat ukur dalam pengisian BBM ke alat-alat bongkar muat;
- b. PTP Cabang Pangkalbalam belum berpedoman pada SOP yang ada dalam pengisian BBM.

Implikasi Terhadap Bisnis

- a. Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp3.384.180 atas 210 liter BBM yang dibuang;
- b. potensi penyalahgunaan stok BBM karena tidak adanya pencatatan.

Rekomendasi:

PIC Temuan Audit/Batas Waktu

Prioritas

- a. Membuat evaluasi pengadaan sebagai berikut :
 - 1) flow meter dan/atau suatu alat pengukur sejenisnya untuk mengetahui penggunaan BBM secara akurat;
 - 2) Tangki untuk menggantikan penyimpanan menggunakan drum bekas agar kualitas BBM tidak tercemar korosi.
- b. Menjalankan Prosedur Pengisian Bahan Bakar Minyak (BBM) QP.2/TEK/PLT/06 sebagai pedoman pengisian BBM.

Branch Manager
Cabang Pangkalbalam
30 November 2022

1

Komentar Auditi:

Temuan dapat diterima dan rekomendasi akan segera ditindaklanjuti sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati.

Lampiran 2: Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

Kondisi

Dari hasil audit rutin di PTP Cabang Pangkalbalam, kami temukan beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk peningkatan layanan, kepuasan pelanggan dan pekerja serta peningkatan kinerja Cabang sebagai berikut:

1. *Pengelolaan Alat Bantu Bongkar muat Non Mekanis dan Perawatannya*

Dalam rangka penertiban pengelolaan alat bantu bongkar muat non mekanis pada seluruh Cabang PTP, diketahui bahwa PTP Cabang Pangkalbalam memiliki 6 (enam) alat bantu bongkar muat diantaranya tersaji pada data dibawah ini:

No	Nama Item	Qty (pcs/set)	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Rampdoor Kapasitas 35 ton	1 pcs	√	
2	Spreader	1 pcs	√	
3	Steel wire rope 24 mm (6M) Crosby Eye Hook 7 Ton	1 set	√	
4	Steel wire rope 34 mm (9M) Crosby Eye Hook 15 Ton	1 set	√	
5	Steel wire rope	1 set		√

Berdasarkan permintaan keterangan kepada personil dilapangan belum adanya data yang menunjukkan adanya perawatan secara berkala terhadap alat non mekanis *rampdoor*, *Spreader*, jembatan timbang dan data penggunaan terakhir dipakai pada alat bantu bongkar muat tersebut.

Lampiran 2: Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

47

Rekomendasi	PIC Temuan Audit/ Batas Waktu	Prioritas
1. Melakukan pencatatan pemakaian dan perawatan atas alat-alat bantu bongkar muat non mekanis yang digunakan	<i>Branch Manager</i> Cabang Pangkalbalam 30 November 2022	1


Lampiran 3: Definisi Istilah

Opini Audit	Deskripsi
<i>1 - Adequate</i>	Kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
<i>2 - Some Improvement Needed</i>	Terdapat beberapa kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Namun secara umum, kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
<i>3 - Major Improvement Needed</i>	Terdapat banyak kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Kontrol yang ada kemungkinan tidak dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
<i>4 - Inadequate</i>	Kontrol yang ada tidak cukup, sesuai, atau efektif dan tidak memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.

Prioritas	Deskripsi
1	Perbaikan perlu dilakukan segera/dalam jangka waktu singkat untuk menghindari terganggunya operasi perusahaan.
2	Perbaikan perlu dilakukan dalam tiga bulan karena berpotensi menyebabkan masalah yang serius terhadap operasi perusahaan.
3	Perbaikan dapat dilakukan dalam enam bulan. Tidak berpotensi menyebabkan masalah yang serius terhadap operasi perusahaan.

Lampiran 4: *Copy* Surat Perintah Audit

49


PELINDO
MULTI TERMINAL
PTP TERMINAL NONPETIKEMAS

SURAT PERINTAH
Nomor : KP.412/17/10/2/PTP22


1. Dasar : a. Pelaksanaan program pembenahan kelembagaan secara internal agar dapat memberikan layanan prima, meningkatkan citra perusahaan dan memberi nilai tambah bagi stakeholder;
b. Pelaksanaan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Divisi SPI Tahun 2022;
c. Surat Perintah Pelaksanaan Tugas Nomor KP.412/5/11/2/PTP-21 Tanggal 5 November 2021 Tentang Penunjukan Sebagai Auditor.
d. Untuk Kepentingan Dinas.

2. Diperintahkan kepada : a. Edy Setyo Rehardjo (Pengawas)
b. Heru Susetyohadi (Ketua Tim)
c. Solihin (Anggota)
d. Much Reza Hazairin (Anggota)

3. Isi perintah : a. Agar melaksanakan Audit Rutin pada PT PTP Cabang Pangkalbalam Tahun 2022;
b. Pelaksanaan kegiatan tersebut selama 8 (delapan) hari kalender dimulai sejak tanggal 26 Oktober sampai dengan 2 November 2022;
c. Melaporkan hasil Audit kepada Direktur Utama;
d. Agar melaksanakan perintah ini sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.

4. Perintah Selesai.

Dikeluarkan di : Jakarta
Pada tanggal : 17 Oktober 2022

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK
DIREKTUR UTAMA

RINO WISNU PUTRO

Tembusan Yth.
Branch Manager PTP Pangkalbalam

Head Office
Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok, Jakarta Utara 14310, Indonesia
E ptpnonpetikemas@ptp.co.id

www.ptp.co.id

